



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Gohu Tomalou

Sashimi Tomalou



B1

Penulis : Hasanah Yunus
Ilustrator: Sufina Wamina Rizki

Cerita Anak Maluku Utara

Gohu Tomalou



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Gohu Tomalou

Sashimi Tomalou

Ternate dialek Tidore-Indonesia

Penulis : Hasanah Yunus

Penerjemah Bahasa Daerah : Hasanah Yunus

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Sufina Wamina Rizki

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-706-5

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

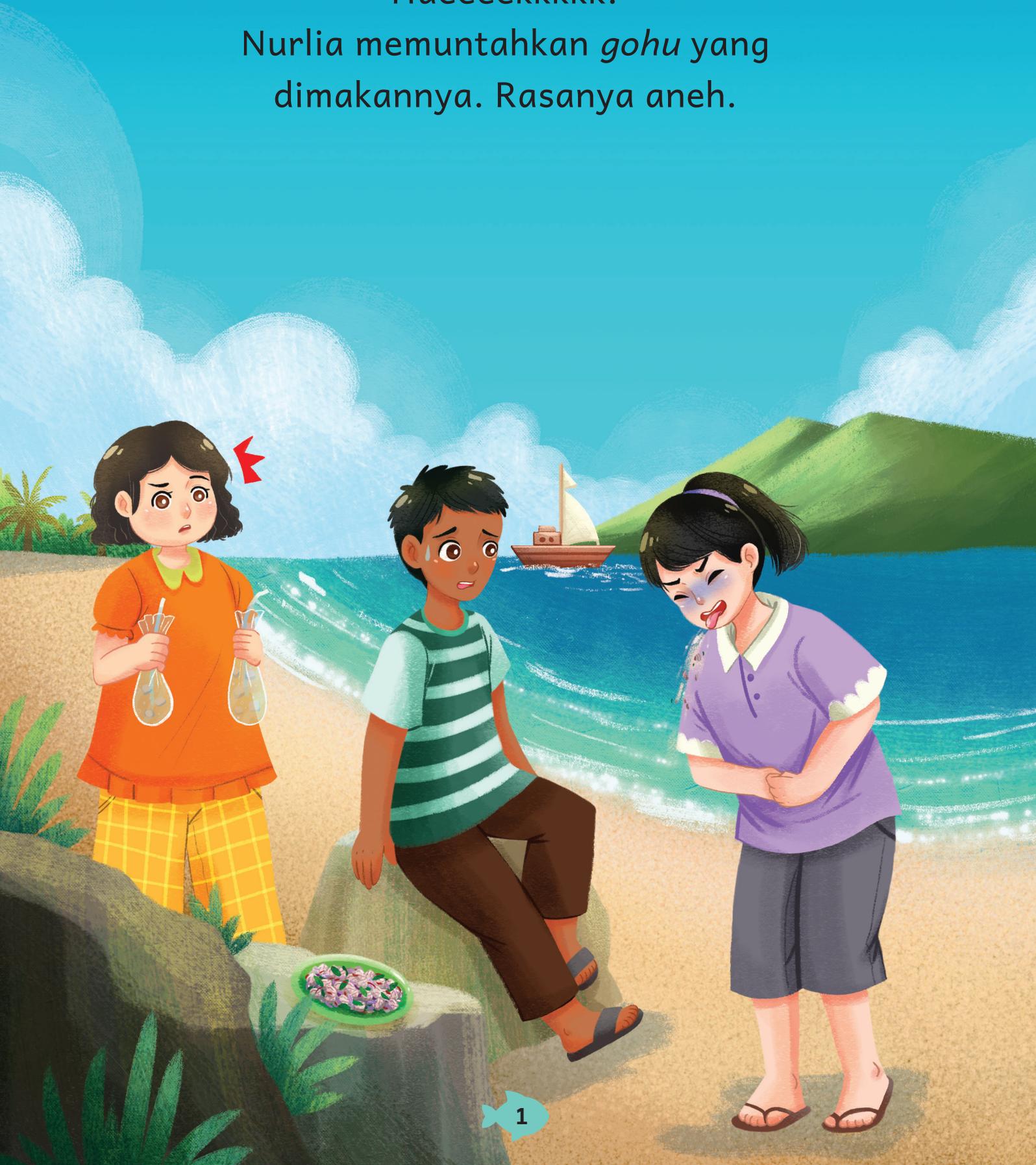
Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Hueeeekkkkk!
Nurlia haho gohu. Majame gate regu.

Hueeeekkkkk!
Nurlia memuntahkan gohu yang
dimakannya. Rasanya aneh.



*Dagali ua se, Favo ohe sado. Una
dahae gohu toma gai. Suru ua ge
una mau una yali.*

Bukannya menolong, Favo malah
tertawa cekikikan.

Dia mencoba gohu di depannya.
Tak lama kemudian dia juga muntah.





***Gohu Nurlia gahi ge gate
dae sala. Bolo nyao hare?***

*Gohu buatan Nurlia
sepertinya ada yang salah.
Apa ikannya busuk?*



Atikah se Aminah loce dofolo. Ona lofo ge mai waro ua. Mega sala toma gohu yang ona gahi.

Atikah dan Aminah menggelengkan kepala.
Kedua teman Nurlia juga tidak tahu.
Apa yang salah dari *gohu* yang mereka buat.



*Nurlia oro nyao. Mina tola-tola nyao yali.
Ena madola matero se ma yaya tola yali.*



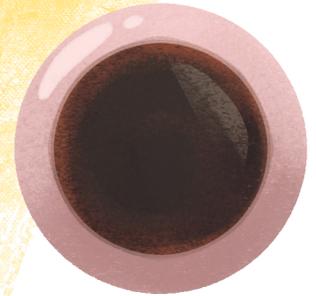
Nurlia mengambil ikan.
Dia kembali memotong-motong ikan.
Hasil potongannya sama persis dengan potongan Ibu.



*Mai gohu marasa gahi, una se ona oyo dadi
rewa. Ona oyo gohu dadi ua. Ona raha wako
toma fola masirete.*

Karena rasanya membuat mual,
mereka tidak memakannya.
Mereka tidak jadi makan *gohu*.
Mereka meninggalkan pantai dan pulang
ke rumah.





*Gohu ge ngam ngolo matero
se sasimi toma Jepang.
Gohu ge ngam ngolo ona
Gam Tomalou madue.*

Gohu adalah makanan laut yang mirip sashimi di Jepang. *Gohu* makanan laut khas Kampung Tomalou.



*Ena ma sita ine ona ho toma
ito yali. Nurlia gosa nyao delo
dola moi.*

Hari berikutnya, mereka
kembali ke pantai.
Nurlia membawa sepotong
daging ikan Cakalang.



*Aminah gosa joji, gasi, se
goroho sung.*

*Atikah gosa rica, bawa
kohori, se balakama.*



Aminah membawa lemon,
garam, dan minyak goreng.
Atikah membawa cabai, bawang
merah, dan daun kemangi.



*Favo gosa moi ua. Una ge
leso nyao ma rehe.*

*Tola buku raha. Nurlia se
Atikah gahi ma rampa.*

Favo tidak membawa apa-apa. Dia bertugas mengiris daging ikan. Bentuknya dibuat seperti dadu. Nurlia dan Atikah menyiapkan bumbu.





*Ona sari oyo ge, yaya Imah haro.
Yaya Imah ge ona joujum toma ona sakola.*

*Saat gohu siap dimakan,
ibu Imah datang.*

*Ibu Imah adalah guru mereka
di sekolah.*

*Nurlia sigure gohu ona gahi ia te yaya Imah.
Mina dahae dola rimoi. Majame saki ua.
Sema ena majapu dahe ua.*

Nurlia menyodorkan *gohu* buatannya kepada ibu Imah.
Beliau mencicipi sepotong. Rasanya tidak enak.
Pasti ada yang salah.





Yaya Imah sari tagi, Nurlia tahan. Mina waje yaya Imah sujum gahi gohu.

Ibu Imah akan pergi, Nurlia menahannya. Dia ingin ibu Imah mengajarkan cara membuat *gohu*.



*Yaya Imah ora
nyao delo mangihi.
Mina lesu hina-hina.
Yaya Imah reno bawa se rica.*

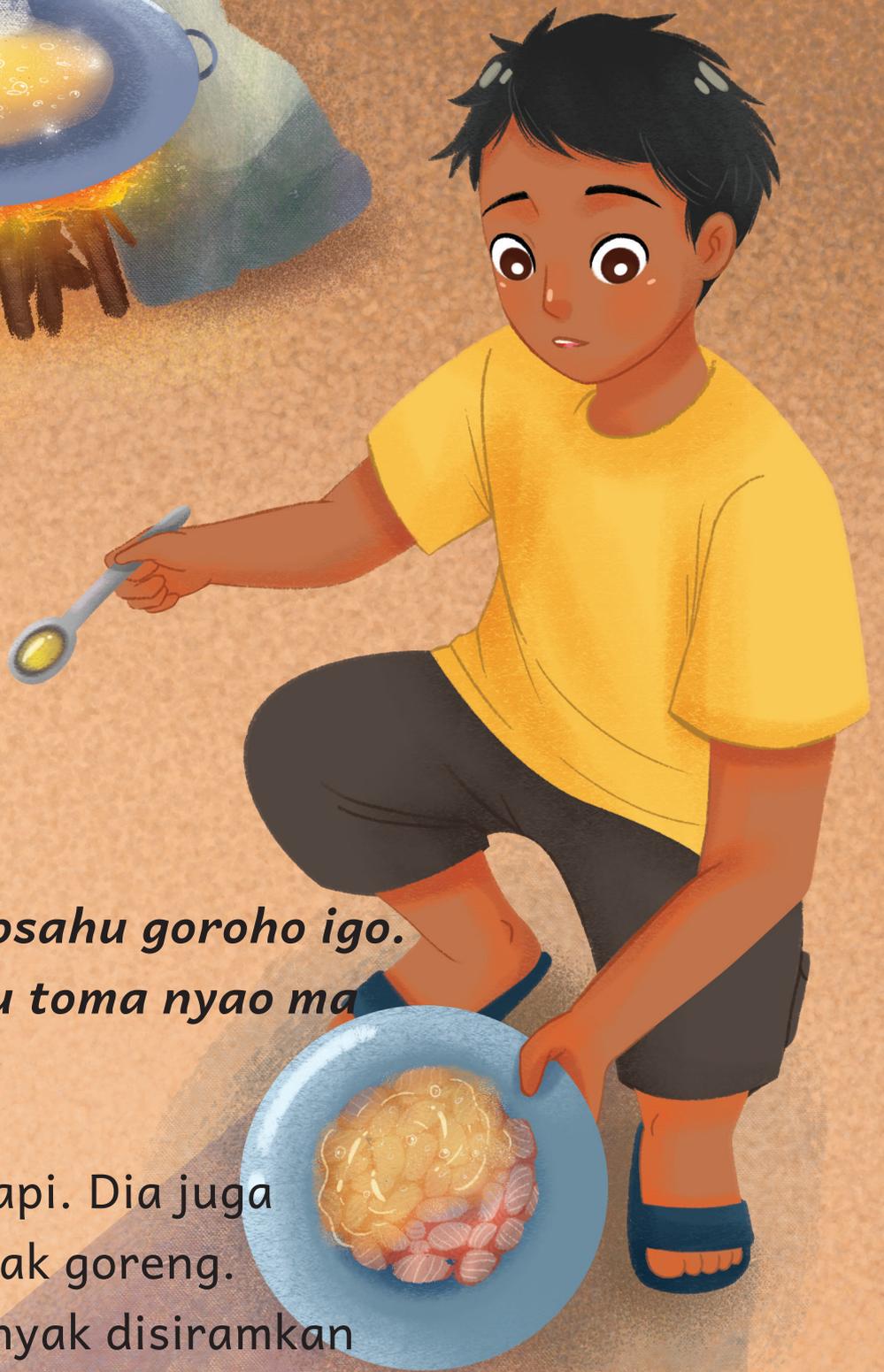


Ibu Imah mengambil sisa daging ikan cakalang. Beliau mengirisnya tipis-tipis. Ibu Imah juga mengiris bawang dan cabai.

*Atikah digali coho joji. Ena ma ake
hogo toma nyao marehe.*

Atikah membantu memeras lemon.
Airnya akan disiramkan ke daging ikan.





***Favo dabe uku. Sosahu goroho igo.
Sahu rai, hanyoru toma nyao ma
rehe.***

Favo menyalakan api. Dia juga memanaskan minyak goreng. Setelah panas, minyak disiramkan ke daging ikan.

Hanyoru garoho toma nyao marehe rai ge tafi.

Ena mangale ge la rampa mafifi.

Daging ikan yang telah disiram kemudian ditiriskan.

Tujuannya supaya bumbunya meresap.



Menit nyagimoi rai ge, yaya Imah sing ona oyo. Ona surai matoro kololi. Ona waca dawa rasi ona surai oyo.



Sepuluh menit kemudian, ibu Imah mengajak makan.

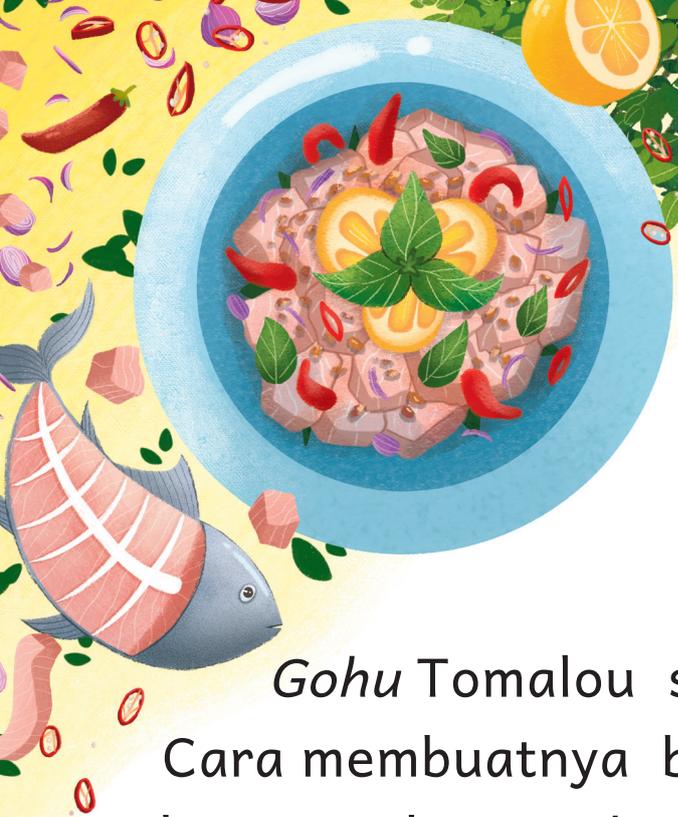
Semua duduk melingkar.

Tak lupa mereka membaca doa sebelum makan.



*Ona oyo saki. Yaya
Imah ni gohu majame
regu. Gate saki foloi.
Ona oyo sado gohu cai.*

Mereka makan *gohu*
dengan lahap. *Gohu* buatan
ibu Imah rasanya sangat
berbeda. Lebih enak dan
sedap. Mereka
menghabiskannya.



*Gohu Tomalou ge
maronga lamo toma
Maluku utara.*

*Ena ma gahi matero se
maregu ua. Gohu Tomalou ge
ngam ngolo toma Maluku
Utara.*

Gohu Tomalou sangat terkenal di Maluku Utara. Cara membuatnya berbeda dengan makanan sejenis di tempat lain. *Gohu Tomalou* adalah makanan laut mentah khas di Maluku Utara.



Biodata Penulis

Hasanah Yunus dilahirkan di Tafamutu, Pulau Moti, Kota Ternate. Nama panggilannya Naken. Ia belajar menulis dari mentor sekaligus kekasihnya Syahryan Khamary sejak tahun 2015. Naken pernah meraih juara Harapan 1 pada Sayembara Penulisan Cerita Anak bagi Komunitas dengan judul “Tinta-Tinta Cinta” yang telah diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara dalam antologi cerita anak dengan judul yang sama (tahun 2016). Naken juga turut menulis cerita dalam buku Tidore Marijang yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan (2017), turut berpartisipasi dalam menulis antologi kisah Masa Kecil terbitan Hyang Pustaka Jakarta (2022), dan turut menulis cerita anak B3 berjudul Yeaah, Aku Bisa Makan Papeda terbitan Pustaka Armada Pena Publishe (2023). Saat ini Naken bekerja sebagai ASN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan.



Biodata Ilustrator

Sufina Wamina Rizki atau biasa disapa Fina, adalah ilustrator dan designer buku asal Depok, Jawa Barat. Lulusan D3 Animasi di Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta ini memulai karirnya di dunia buku anak ketika bekerja di penerbit buku lokal di tahun 2015. Dan di tahun 2023, dia memutuskan untuk berkarya lebih banyak dengan memilih fulltime freelance. Intip karya-karyanya di instagram @azurecca_.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Nurlia adalah anak kampung di Tomalou, Tidore. Nurlia dan tiga temannya ingin makan *gohu* yaitu sejenis sashimi di Jepang. Mereka membuat *gohu*, tetapi tidak berhasil. Ibu Imah kemudian mengajarkan mereka cara membuat *gohu*. *Gohu* yang mereka buat sangat enak.



ISBN 978-623-504-706-5

